

PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN MODAL USAHA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA PEMUDA DI DESA MUDUNG DARAT KECAMATAN MARO SEBO

Dinda Astriani¹, Arpizal², Iwan Putra³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: astrianidinda12@gmail.com¹, arpizal.fkip@unja.ac.id², iwanputra@unja.ac.id³

Abstract: *Entrepreneurial interest is the desire, interest, and willingness to work hard or have a strong will to try to fulfill one's life needs without feeling afraid of the risks that will occur, and have a strong will to learn from failure. Individual characteristics can be interpreted as something that is related to the characteristics, nature, personality and activities of an individual to realize their business ideas into the business world. Business capital is a source of funds that is located at the beginning of starting a business, business capital is very much needed by business actors to start a business and run it. This causes the interest in entrepreneurship to be less popular and understanding of entrepreneurial interest is less popular. This study aims to determine the Influence of Individual Characteristics and Business Capital on Entrepreneurial Interest both partially and simultaneously. This study is a study with a quantitative approach with ex-post facto. The data collection technique uses google form, while the data analysis technique used in this study is probability sampling with proportional random sampling. The results of the study showed that both variables simultaneously and partially influenced the interest in entrepreneurship.*

Keywords: *Individual Characteristics. Business Capital, Interest In Entrepreneurship, Youth, Society.*

Abstrak: Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Karakteristik individu dapat diartikan sebagai suatu hal yang memiliki hubungan dengan ciri khas, sifat, kepribadian serta aktivitas seorang individu untuk merealisasikan gagasan bisnisnya kedalam dunia usaha. Modal usaha adalah sumber dana yang terletak diawal dalam memulai sebuah usaha, modal usaha sangat diperlukan oleh pelaku usaha/bisnis untuk memulai sebuah usaha/bisnis dan menjalankannya. Hal ini menyebabkan minat berwirausaha menjadi kurang diminati dan pemahaman terhadap minat berwirausaha kurang disukai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Individu dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha baik secara parsial dan simultan. Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan *google form*, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan jenis *proportional random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Karakteristik Individu, Modal Usaha, Minat Berwirausaha, Pemuda, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Minat berwirausaha dapat dianggap sebagai aspek paling kritis dalam pembentukan bisnis baru di masa depan menurut Kulvereid (2016) dalam (Arni, et al., 2022). Persaingan dunia bisnis dimasa sekarang dan masa yang akan datang harus menyikapi dengan intellectual capital dan knowledge. sehingga akan menjadi bagian daya saing bangsa. Metode pengembangan pada wirausaha muda yaitu pengarahan pada kelompok pemuda yang terdidik secara intelektual. Menurut (Zaenab, dkk ,2020) kata *usaha* dalam istilah *kewirausahaan* artinya lebih bernotasi ke *effort* atau *upaya* sehingga jangan dimaknai sebagai *bisnis* belaka. Semangat dan jiwa kewirausahaan tidak harus dimiliki oleh para pengusaha saja, karenanya sangat perlu dimiliki oleh peran dari profesi apa saja dengan berbagai fungsi yang berbeda, apakah itu profesi seperti murid/mahasiswa, guru/dosen, tentara, dokter, polisi, dan sebagainya. Sehingga untuk mewujudkan seorang wirausaha yang mandiri akan menghadapi ruang lingkup keluarga. Maka dari itu dalam pemberdayaan wirausaha dalam aktivitas yang berlanjut akan memberikan peningkatan dalam menghasilkan sesuatu dalam kualitas sebagai seorang wirausaha dengan program edukasi menjadi wirausaha muda.

Karakteristik individu atau heredity menurut (Riswanti, dkk 2020) yaitu setiap individu memiliki sifat atau ciri dan lingkungan juga dapat mempengaruhi pada karakteristik. Dalam pemahaman tentang karakteristik individu itu sangatlah penting tentang bagaimana cara memahami sikap atau perilaku individu lainnya, yaitu seperti atasan, rekan kerja, bawahan pada lingkungan organisasi atau lingkungan masyarakat umum tentang cara berpikir, bertindak, dan bersikap dengan tepat, maka

hubungan berlangsung dengan efisien (Marbawi, 2021).

Modal merupakan suatu yang absolut dalam sebuah usaha karena begitu banyaknya biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Tidak tepatnya dalam perhitungan biaya dalam sebuah usaha akan memberikan dampak kerugian bagi usaha karena itu biaya produksi adalah sesuatu yang sangat penting dan memberikan dampak bagi produktivitas dan pendapatan usaha menurut Dharmasiri dalam (Hartati, Budhi, and Yuliarmi 2017). Modal usaha adalah sejumlah uang yang digunakan untuk kegiatan operasional sebuah usaha atau bisnis. Lama Usaha merupakan jumlah waktu yang digunakan pelaku usaha bekerja pada usaha mereka selama ini menuurt Poniwati dalam (Sudarsani 2019). Modal adalah aspek yang memiliki andil yang cukup penting dalam proses produksi, karena modal dibutuhkan jika orang ingin membuka sebuah perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, karena tanpa modal yang memadai maka akan mempengaruhi keberlangsungan usaha, sehingga hal ini akan mempengaruhi pendapatan.

Pemuda adalah bagian dari penduduk sebagai tingkat usia produktif, pada saat yang sama menurut (Suryadi, 2019) bisa menjadi penanggung beban ketergantungan penduduk pada tingkat usia tidak produktif. Generasi muda yang memiliki kualitas merupakan kunci utama dalam pembangunan. Hal ini dikarenakan pada generasi muda mempunyai peranan penting dalam strategi pembangunan yang berkembang pada suatu negara dengan menjadi penggerak suatu perubahan di masa depan dalam mengambil peralihan kepemimpinan untuk menjadi pelopor dalam membangun perkeonomian negara yang tangguh. Indonesia adalah negara yang sedang berkembang

(Ramadhan,dkk 2024) dalam bidang perekonomiannya, negara Indonesia pada pembangunan ekonomi di masa yang akan datang peran penting dari penentuan hasil yang maksimal dari para wirausahanya. Nuraeni (2022) berpendapat negara yang sedang berkembang pada peranan wirausahanya terutama dalam hal pelaksanaan pembangunan tentunya tidak dapat diabaikan. Salah satu negara yang sedang berkembang adalah Indonesia yang berusaha aktif dalam peningkatan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik individu dan modal usaha terhadap minat berwirausaha pada pemuda di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang seimbang tentang manfaat pada minat berwirausaha dan adanya upaya untuk menjadi wirausaha muda yang memiliki karakteristik yang mempunyai minat untuk berwirausaha dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Khairinal (2016:282) Desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Desain penelitian bagi seorang peneliti sebagai menentukan dan menggunakan langkah-langkah apa saja yang menjadi pegangan atau pedoman metode penelitian selama melakukan penelitian. Penelitian kuantitatif dari pendapat (Hardani, dkk 2020) yaitu lebih sistematis, terstruktur, terencana, jelas dari awal hingga akhir penelitian dan tidak dapat dipengaruhi akan keadaan yang ada di lapangan. Berdasarkan permasalahan yang di teliti, maka desain penelitian ini adalah

penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrument utama dalam mencari data kemudian analisis menggunakan statistik dan hasilnya akan di deskripsikan.

Metode yang akan digunakan oleh peneliti yaitu metode *Ex-post Facto*, adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai pengendalian langsung terhadap variabel – variabel bebas, adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang meneliti hubungan tentang sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti karena fenomenanya sukar dimanipulasikan (Kerlinger; dan Emzir; Ibrahim et al., 2018) .

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat ukur. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari data primer yang dipeoleh melalui penyebaran angket. Peneliti memilih sumber data primer karena instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Peneliti memilih rumus ini karena populasi yang sangat besar, sehingga diperlukan suatu formula untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih kecil namun tetap dapat mewakili keseluruhan populasi. Penentuan jumlah pada sampel adalah yang dapat digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu berdasarakan metode slovin. Rumus Slovin (Nalendra, Yanti,dkk 2021) tentang rumus sampel minimal perilaku untuk menghitung jumlah sebuah populasi yang tidak dketahui secara pasti.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran/ Jumlah Sampel

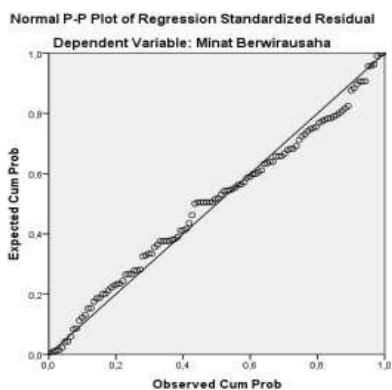
N = Ukuran / Jumlah Populasi

e^2 = Tingkat kesalahan yang diambil dari nilai presisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Uji prasyarat analisis adalah hal pertama yang harus dilakukan dalam penelitian ini sebelum uji hipotesis. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas yang akan dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Selain dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, uji normalitas suatu data juga dapat dilakukan dengan melihat grafik normal P-Plot. Kriteria sebuah data residual terdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan Normal P-Plot dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.

1. Uji Linearitas

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas Variabel Karakteristik Individu (X₁) ANOVA Table

	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	14165,860	35	404.739	13.597	,000
Mina T	12970,492	1	12970,492	435.73	,000
Linearity	35.158				
Between Groups	1195,368	34		1.181	,268
Deviation from			29,767		
Karakteristik Individu Total	2381,381	80		29,767	
Within Groups	16547,241	115			

Berdasarkan dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* adalah 0,268. Hal tersebut menandakan bahwa nilai *probabilitas* lebih besar dari 0,05 yaitu $0,268 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel karakteristik individu (X₁) dengan minat berwirausaha (Y) adalah linear.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Variabel Modal Usaha (X₂) ANOVA Table.

	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	156,74,940	35	408.739	16.795	,000
Mina T	13980,581	1	137870,494	546.98	,000
Linearity	38.765				
Between Groups	1198,473	34		1.241	,278
Deviation from			32,767		
Karakteristik Individu Total	3271,491	80		36.947	
Within Groups	17347,451	115			

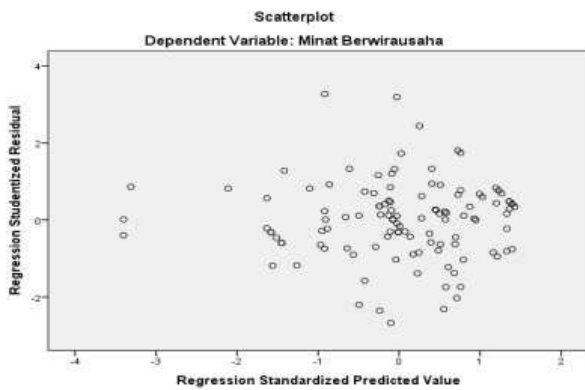
Berdasarkan dari tabel terlihat bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* adalah 0,278. Hal tersebut menandakan bahwa nilai *probabilitas* lebih besar dari 0,05 yaitu $0,278 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel modal usaha (X₂) dengan minat berwirausaha (Y) adalah linear.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	6,764	3,098		2,183	,031		
Karakteristik Individu	,355	,082	,345	4,320	,000	,254	3,859
Modal Usaha	,550	,075	,588	7,364	,000	,254	3,859

Berdasarkan tabel 3. terlihat bahwa nilai VIF adalah 0,3859. Jika dibandingkan maka nilai $VIF < 10$ atau $0,3859 < 10$. Selain itu jika dilihat pada nilai tolerance adalah 0,254 sehingga nilai tolerance $> 0,10$ atau $0,254 > 0,10$. Dengan demikian artinya semua variabel yaitu antara karakteristik individu (X1) dan modal usaha (X2) tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 2 grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah titik 0 dalam sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik data penyebar berada di atas atau di bawah atau disekitar angka nol dan penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang. Oleh karena itu model regresi ini layak untuk meprediksi minat berwirausaha (Y)

berdasarkan karakteristik individu (X1) dan modal usaha (X2).

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	6,728	3,098		2,183	,031
Karakteristik Individu	,398	,082	,345	4,320	,000
Modal Usaha	,559	,075	,588	7,364	,000

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan, yaitu:

$$Y = 6,728 + 0,398 X1 + 0,559 X2 + e$$

1. Dari persamaan regresi linear berganda diperoleh konstanta sebesar 6,728. artinya jika variabel Minat Berwirausaha (Y) dipengaruhi kedua variabel bebasnya (nilai X1 dan X2 = 0) maka besarnya Minat Berwirausaha adalah 6,728
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel karakteristik individu (X1) sebesar 0,398 bertanda positif, ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel karakteristik individu memiliki hubungan searah dengan Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menambah satu-satuan variabel karakteristik individu maka akan terjadi kenaikan satu-satuan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,398 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain digunakan adalah tetap.
3. Koefisien regresi Modal Usaha (X2) sebesar 0,559. Koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan bernilai

positif, artinya pada saat ini Modal Usaha (X2) mengalami peningkatan atau penambahan sebesar satu-satuan akan menyebabkan meningkatnya pusat kendali sebesar 0,559 dengan Karakteristik Individu (X1) tetap atau sama. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menambah satu-satuan variabel pengetahuan kewirausahaan maka akan terjadi kenaikan satu-satuan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,559 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain digunakan adalah tetap.

4. *e* adalah kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel Karakteristik Individu (X1) dan Modal Usaha (X2) namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

Pembahasan

A. Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Minat Berwirausaha pada Pemuda di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai Koefisien regresi sebesar 17,325. Dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 17,325. Diketahui nilai t tabel = 1,9212. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $17,325 > 1,9212$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Karakteristik Individu (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Berwirausaha pada Pemuda di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo. Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha, 2018)

yang menyatakan bahwa karakteristik individu terhadap minat berwirausaha jika karakteristik individu berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan semakin tinggi maka minat berwirausaha akan semakin tinggi.

B. Pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha pada Pemuda di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai Koefisien regresi sebesar 0,355. Dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 20,643. Diketahui nilai t tabel = 1,7412. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $20,643 > 1,7412$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Modal Usaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Berwirausaha pada Pemuda di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan karakteristik individu akan terjadi penambahan Minat Berwirausaha sebesar 0,379. (Wardani, dkk 2021) selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha dengan dunia usaha mulai mencoba membuka akses permodalan maupun kerjasama dengan lembaga pembiayaan.

C. Pengaruh Karakteristik Individu dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha pada Pemuda di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo.

Hasil analisis regresi ganda antara variabel karakteristik individu dan Modal Usaha secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha menunjukkan nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $258,070 > 3,08$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari dan karakteristik individu

dan modal usaha secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian ini juga mendukung hasil studi oleh (Susanto, 2017), yang menyatakan efikasi diri sangat berpengaruh pada minat berwirausaha yang sangat positif dengan adanya lingkungan keluarga yang berperan didalamnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh karakteristik individu dan modal usaha terhadap minat berwirausaha pada pemuda di desa mudung darat kecamatan maro sebo, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh karakteristik individu terhadap minat berwirausaha pada pemuda di desa mudung darat kecamatan maro sebo.
2. Terdapat pengaruh modal usaha terhadap minat berwirausaha pada pemuda di desa mudung darat kecamatan maro sebo.
3. pengaruh karakteristik individu dan modal usaha terhadap minat berwirausaha pada pemuda di desa mudung darat kecamatan maro sebo.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Masyarakat (Pemuda)

Pemuda sebagai calon wirausahawan hendaknya menyadari bahwa betapa pentingnya untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha khususnya Berwirausaha pada Pemuda di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo. Karena dengan kita berwirausaha kita mampu mengemukakan ide kreatif serta menciptakan suatu kreativitas yang tinggi untuk membantu perekonomian indonesia dengan membuka

lapangan pekerjaan sehingga mampu menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Pemuda sebaiknya jangan takut untuk memulai usaha dikarenakan apapun resikonya itu dapat menjadikan pengalaman untuk kita kedepan dalam menganalisis apa saja tantangan dan hambatan yang akan kita lalui.

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha selain Karakteristik Individu dan Modal Usaha sehingga dapat semakin mengembangkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, M & Supeni, E. (2017). *Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember*. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisni. Diakses dari https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosidin_g/article/view/6696
- Kemala, I. 2016. Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan Dan Karakteristik Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Jurnal Benefita* 1(1), 24-32
- Khairinal. (2016). *Menyusun: Proposal, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jambi: Salim Media Indonesia
- Kridharta, D. & Rusdhianti, E. Pengaruh Karakteristik Individu, Komitmen Organisasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. 60-76

- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas. Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku
- V, Violin., & M, Asdar. (2021). Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha. *YUME : Journal Of Management*, Vol. 4, No. 3. 469-482
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol. 9, No.1. 77-93
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus: AMIK JAYANUSA PADANG). *Jurnal Resti (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, Vol. 1 No.1, 64-69
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol. 3, No. 1. 63-76
- Hidayat, R., & Cavorina, A. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Cladtek BI Metal Manufacturing. *Journal Of Business Administration*, Vol. 1, No. 2. 337-347